# BAB I PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Badan Kepegewaian Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementrian Indonesia yang bertugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang manajemen kepegawaian negera. Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir beralamat di Komplek Perkantoran Terpadu Tanjung Senai, Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan.

Menurut Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 24 tahun 2017 cuti adalah keadaan tidak masuk kerja yang diizinkan dalam jangka waktu tertentu. Pengajuan cuti dilakukan agar pegawai bisa mendapatkan hak cuti. Cuti digunakan untuk pegawai yang tidak bekerja karena beberapa alasan seperti sakit, izin dan keperluan lainnya. Cuti memiliki beberapa jenis dan syarat yang tercantum di dalam tata cara pemberian cuti Pegawai Negeri Sipil.

Proses pengajuan cuti dilakukan dengan pengajuan cuti ke Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir. Setelah itu surat akan dikeluarkan untuk di setujui oleh penjabat yang berwenang memberikan cuti sesuai dengan jenis cuti yang diajukan. Proses yang memakan waktu lama ini juga disebabkan karena banyaknya pegawai yang mengajukan cuti sehingga pihak yang memproses cuti ini kesulitan untuk mendata siapa saja pegawai yang telah mengajukan cuti sehingga akan mempersulit juga ketika akan membuat laporan perbulan atau pertahunnya. Bidang Formasi, Pembinaan dan Pengembangan Pegawai juga akan dimudahkan dengan adanya perhitungan kelayakan pegawai tersebut untuk mengajukan cuti.

Berdasarkan data cuti yang telah dilakukan pada tahun 2018 oleh 63 Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Ogan Ilir terdapat total 361 cuti yang telah disetujui yaitu, 149 cuti tahunan, 112 cuti besar, tidak ada cuti sakit, 96 cuti melahirkan, dan 4 cuti karena alasan penting dengan rata-rata cuti yang disetujui per bulannya adalah 30 cuti yang disetujui.

Berdasarkan pemasalahan diatas, maka untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan sebuah sistem yang dapat meningkatkan efektifitas dalam proses pengajuan cuti. Metode *eXtreme Programming* merupakan salah satu metode Agile yanng memiliki kemampuan untuk membuat perangkat lunak secara cepat (Samiaji, 2017:97-98). Dan Metode *Simple Additive Weighting* merupakan metode pembobotan sederhana atau pemjumlahan terbobot pada penyelesaian masalah dalam sebuah sistem pendukung keputusan (Nofriansyah , 2017:33). Maka dari itu, penulis bermaksud untuk membuat sebuah sistem informasi pengajuan cuti menggunakan metode *Simple Additive Weighting* dan metode *eXtreme Programming* yang dapat memudahkan kegiatan pengajuan cuti yang dapat diakses secara *online* dan *real-time* dengan judul "Implementasi Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai pada Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir".

## 1.2 Ruang Lingkup Sistem

Sebagai acuan agar penelitian menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan, maka penulis membatasi ruang lingkup sistem berupa:

## 1. Data Pengajuan Cuti

Terdiri dari infromasi mengenai proses pengajuan cuti yang dilakukan pada Badan Kepegawaian Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir seperti bagaimana proses cuti dilakukan, siapa saja yang terlibat dan sebagainya.

## 2. Data Pengguna (*User*)

Terdiri dari informasi mengenai pengguna yang dapat mengakses sistem seperti nama, jabatan, hak akses, dan sebagainya.

## 3. Metode Simple Additive Weighting (SAW)

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) betujuan untuk menyelesksi apakah pegawai dapat melakukan cuti atau tidak berdasarkan beberapa kriteria yang dimiliki.

## 4. Metode *eXtreme Programming*

Metode pengembangan sistem yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah metode *eXtreme Programming* yang merupakan salah satu dari beberapa metode yang digunakan untuk pengembangan *software*.

#### 1.3 Permasalahan

Agar penulisan tugas akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, serta berdasarkan permasalahan yang dihadapi dapat dirumuskan permasalahan yaitu "Bagaimana mengimplementasikan metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam sistem informasi pengajuan cuti pegawai".

## 1.4 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan penelitian dan penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1. Membangun sistem informasi yang dapat diakses secara *online* sehingga memudahkan proses pengajuan cuti untuk pegawai.
- Membangun sistem informasi yang dapat mempermudah Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir untuk memproses pengajuan cuti dan membuat laporan tahunannya.

#### 1.5 Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan penelitian dan penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1. Dapat mempermudah proses pengajuan cuti untuk pegawai karena dapat dilakukan secara *online*.
- Dapat mempermudah dan memperlancar Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir untuk memproses pengajuan dan laporan cuti tahunan.

#### 1.6. Sistematika Penulisan Laporan

Agar pembahasan Tugas Akhir ini dapat memberikan gambaran secara jelas dan sesuai dengan tujuan, maka penulisan Tugas Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, dan sistematika penulisan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan teori umum, yang berkaitan dengan judul, teori khusus yaitu berkaitan dengan sistem yang dipakai dalam aplikasi yang akan dibuat, teori program yang berkaitan dengan aplikasi program yang akan di buat.

#### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang instansi tempat penelitian, tahapan penelitian, lokasi penelitian, dan teknik pengumpulan data serta uraian implementasi metode yang dipakai.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi rancangan dan pembahasan hasil dari sistem yang akan dibuat serta hasil pengujian yang telah dilaksanakan terhadap sistem yang telah dibuat.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari apa yang telah dipaparkan dan dibahasa dalam bab-bab sebelumnya.